

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya mengenai faktor yang berhubungan dengan defisit neurologis pada pasien stroke iskemik di RSUD Ulin Banjarmasin, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebagian besar letak lesi pada pasien stroke iskemik di RSUD Ulin Banjarmasin adalah 56,7% sedangkan letak lesi bagian kanan 43,3%.
2. Rata-rata luas lesi pada pasien stroke iskemik di RSUD Ulin Banjarmasin adalah 3,54 cm³ yang termasuk kedalam kategori luas dan menjadi prediktor defisit neurologis.
3. Rata-rata skor defisit neurologis (NIHSS 48 jam) pada pasien stroke iskemik di RSUD Ulin Banjarmasin adalah (10,7) defisit neurologis sedang.
4. Terdapat hubungan antara letak lesi dengan defisit neurologis pada pasien stroke iskemik di RSUD Ulin Banjarmasin.
5. Terdapat hubungan antara luas lesi dengan defisit neurologis pada pasien stroke iskemik di RSUD Ulin Banjarmasin.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka saran-saran yang akan dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pelayanan Keperawatan

Sebaiknya petugas kesehatan khususnya perawat tidak mengesampingkan pemeriksaan defisit neurologis pada pasien stroke iskemik, tidak hanya dengan pemeriksaan GCS (*Glassgow Coma Scale*)

dan status kesadaran saja, tetapi pemeriksaan status defisit neurologis menggunakan NIHSS menjadi sangat penting untuk mengetahui secara spesifik intervensi selanjutnya. Serta dalam penatalaksanaan intervensi perlu pendidikan kesehatan tentang pencegahan terhadap perburukan status defisit neurologis terutama pada pria memasuki usia lansia awal hingga manula.

2. Bagi Klien dan Keluarga

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah pemahaman klien ataupun keluarga mengenai penyakit stroke baik dimulai dari gejala awal hingga komplikasi yang kemungkinan terjadi, mengingatkan keluarga bahwa sangat penting waktu yang tepat dalam pengambilan keputusan setelah terjadinya serangan stroke.

3. Bagi Peneliti Berikutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan data primer untuk penelitian selanjutnya, dapat meneliti masalah faktor-faktor yang menjadi prediktor perburukan status defisit neurologis pada pasien stroke dengan menganalisis mengenai letak lesi berdasarkan anatomi otak yang lebih spesifik dan perdarahan *intra cerebry*, kemudian menghubungkannya dengan status defisit neurologis dengan faktor lainnya, serta dapat diteliti dengan menggunakan pemeriksaan lain selain NIHSS seperti mRankin Scale, Siriraj Score, dan sebagainya.